

ABSTRAK

Kawasan Ekowisata Mangrove Muara Angke merupakan salah satu daya tarik destinasi wisata alam di Jakarta. Keberlanjutan fungsi kawasan wisata memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi daerah maupun masyarakat disekitar. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui karakteristik sosial ekonomi pengunjung dan daya dukung konservasi sebagai dasar dalam merumuskan strategi pengembangan di Kawasan Ekowisata Mangrove Muara Angke. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dan observasi. Hasil yang didapatkan adalah karakteristik pengunjung didominasi oleh wisatawan lokal berjenis kelamin laki-laki dengan usia produktif, pendidikan rendah, berprofesi karyawan swasta. Perjalanan wisatawan dilakukan pertama kali pada waktu libur bersama teman menggunakan sepeda motor. Nilai $PPC < RCC > ECC$ menunjukkan bahwa nilai daya dukung konservasi tidak melampaui batas sehingga masih bisa untuk dikembangkan. Perumusan strategi pengembangan yaitu (1) Mempertahankan keindahan alam hutan mangrove yang dimanfaatkan sebagai wisata alam atau ekowisata; (2) Mempertahankan kegiatan wisata pemancingan di danau kawasan wisata tersebut untuk menarik minat pengunjung; (3) Mengoptimalkan pemanfaatan keindahan hutan mangrove yang mendukung kegiatan pemotretan dan membuat spot foto instagramable; (4) Membangun kantin/ warung makan yang menyajikan hasil olahan mangrove agar dapat menjadi pengembang ekonomi di kawas wisata; (5) Meningkatkan biaya restribusi untuk menjaga keberlanjutan fungsi lingkungan; (6) Melibatkan masyarakat lokal dalam upaya mendukung pengembangan ekowisata.

Kata Kunci : *Ekowisata Mangrove, Sosial Ekonomi, Daya Dukung Konservasi, Analisis SWOT*

ABSTRACT

The Muara Angke Mangrove Ecotourism Area is has the attractions of natural tourist destinations in Jakarta. The sustainability of the function of the tourist area has an important role in the economic development of the area and the community around. The purpose of this study is to determine the socio-economic characteristics of visitors and the carrying capacity of conservation as a basis for formulating ecotourism development strategies in the Muara Angke Mangrove Ecotourism Area. The method used in this study is a survey and observation method. The results obtained are the characteristics of visitors are dominated by male local tourists with productive age, low education, private employees by profession. Tourist trips are carried out for the first time during holidays with friends using motorbikes. The value of $PPC < RCC > ECC$ indicates that the value of the conservation carrying capacity does not exceed the limit so that it can still be developed. The formulation of the development strategy, namely (1) Maintaining the natural beauty of mangrove forests which are used as nature tourism or ecotourism; (2) Maintaining fishing tourism activities in the lake in the tourist area to attract visitors; (3) Optimizing the use of the beauty of mangrove forests that support photo shoots and create instagramable photo spots; (4) Build canteens/food stalls that serve processed mangrove products so that they can become economic developers in tourist areas; (5) Increase the cost of retribution to maintain the sustainability of environmental functions; (6) Involving local communities in an effort to support ecotourism development.

Keywords: *Mangrove Ecotourism, Socio-Economic, Conservation Carrying Capacity, SWOT Analysis*